



Analisis Proses Pembelajaran Jarak Jauh dengan Menggunakan Platform Moodle pada Mata Kuliah Matematika Sekolah

Novi Mayasari¹, Anita Dewi Utami², M. Zainudin^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Jalan Panglima Polim No 46
Bojonegoro

*Email Korespondensi: mzainudin@ikipgribojonegoro.ac.id

Abstrak

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana respon mahasiswa dan proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan moodle pada mahasiswa Matematika selama pandemi Tahun Akademik 2021/2022 yang diterapkan pada mata kuliah matematika sekolah tingkat 1 Prodi Pendidikan Matematika di IKIP PGRI Bojonegoro. Subyek Penelitian ini mahasiswa tingkat 1 Prodi Pendidikan matematika sejumlah 35 mahasiswa, Metode penelitian adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Penulis bertindak sebagai instrumen pengumpul data. Teknik analisis data diantaranya reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan moodle pada mata kuliah matematika sekolah menunjukkan bahwa sebesar 0,69 % sangat setuju (SS), sebesar 1,5 % menjawab setuju (S), sebesar 0,18 %, menjawab tidak setuju (TS) dan sebesar 0,14 % . menjawab sangat tidak setuju (STS). Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah dapat membantu serta memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan moodle yang lebih interaktif dan menyenangkan khususnya pada mata kuliah matematika sekolah selama masa pandemi. Langkah-langkah pembelajaran jarak jauh dalam moodle meliputi menambahkan filter daftar hadir atau *attendance*, pemberian materi berupa file, video, ppt, dan lainnya, pemberian link google meet pada Moodle, Pemberian tugas kepada mahasiswa, dan mahasiswa dapat melihat nilai.

Kata Kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, Moodle, Pandemi

Abstract

The purpose of this study was to analyze how students responded and the distance learning process using Moodle for Mathematics students during the 2021/2022 academic year pandemic which was applied to the 1st level school mathematics course of Mathematics Education Study Program at IKIP PGRI Bojonegoro. The subjects of this study were 35 students of level 1 Mathematics Education Study Program. The research method was qualitative with data collection techniques using questionnaires, documentation and interviews. The author acts as a data collection instrument. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusions. The results showed that the distance learning process using Moodle in school mathematics courses showed that 0.69% strongly agreed (SS), 1.5% answered agreed (S), 0.18% answered disagree (S). TS) and 0.14%. answered strongly disagree (STS). The conclusion from the results of this study is that it can help and facilitate lecturers and students in carrying out the distance learning process by using a more interactive and fun moodle, especially in school mathematics courses during the pandemic. The distance learning steps in Moodle include adding the attendance list feature, providing material in the form of files, videos, ppt, and others, giving a google meet link on Moodle, giving assignments to students, and students can see grades.

Keywords: Distance Learning, Moodle, Pandemic

PENDAHULUAN

Di Indonesia sudah dua tahun berlalu dan pandemi Covid-19 belum teratasi. Berbagai negara melaporkan terkait kasus baru infeksi virus corona. Melansir Worldometers Jumat (15/10/2021), terdapat total 240.329.146 kasus Covid-19 di seluruh dunia, dengan 217.589.541 kasus sembuh,

dan 4.896.149 kasus meninggal.Kompas.com. Banyak sektor yang terdampak dari Covid-19 diantaranya adalah sektor Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Pendidikan. Dampak pandemi Covid – 19 yaitu terhadap dunia pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah kepada penutupan madrasah, sekolah, pondok pesantren dan universitas. Kebijakan yang dikeluarkan Di Negara Indonesia adalah dengan membuat kebijakan belajar dari rumah, pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH).

Menurut Firman dkk (2020) terutama dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari Hal ini juga didukung oleh pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Pemanfaatan internet dapat bervariasi tergantung kebutuhan diantaranya menjelajah (*browsing*), hiburan, media sosial, transaksi jual-beli, permainan, dan sebagainya. Hal ini juga dimanfaatkan dalam dunia Pendidikan terutama pada saat proses Pembelajaran. Karena sejalan dengan hasil kebijakan dari bapak Menteri Nadiem Makarim sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus Corona yang mana membuat pengalihan pembelajaran tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran secara daring.

Menurut Amade (2020) dalam (munir) dalam proses pelaksanaan pembelajaran. jarak jauh dilaksanakan karena batasan jarak, tempat, dan waktu. Selain itu, pembelajaran jarak jauh dapat pula diartikan pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung. Menurut Hartanto (2016), tipe pembelajaran jarak jauh yaitu pembelajaran secara asinkronus dan sinkronus. Asinkronus artinya pelaksanaan pembelajaran yang tidak terjadi dalam waktu bersamaan sedangkan sinkronus artinya pelaksanaan pembelajaran yang berada pada waktu secara bersamaan. Menurut Hartanto (2016). peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dengan lebih fleksibel serta dapat melaksanakan pembelajaran dan menyelesaikannya sesuai rentang waktu yang telah ditentukan oleh guru pada pembelajaran asinkronus. Pembelajaran dapat berupa pemberian bacaan atau referensi berupa soft file buku, permainan edukatif, simulasi, video, kuis, dan pengumpulan tugas. Sedangkan, pada pembelajaran sinkronus guru dan peserta didik diharuskan mengakses internet diwaktu bersamaan. Guru dan peserta didik secara daring dapat berinteraksi secara langsung walaupun secara daring. Pembelajaran sinkronus digambarkan sebagai kelas nyata namun bersifat maya (virtual). *Video conference* merupakan salah satu bentuk pembelajaran sinkronus.

Oleh karena dari berbagai instansi baik mulai dari tingkatan sekolah dasar sampai dengan Universitas membuat suatu aplikasi khusus seperti moodle agar dapat diterapkan sehingga mudah untuk diakses para siswa dan mahasiswa. Hal ini juga dilakukan oleh IKIP PGRI Bojonegoro menggunakan aplikasi moodle. Aplikasi ini merupakan aplikasi *e-learning* berbasis moodle. Menurut Sara K (2020) MOODLE (*Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment*) is a cloud-based media can be accessed via a computer or smartphone must be connected with the internet. Di dalam *e-learning* berbasis Moodle banyak fitur yang tersedia diantaranya adalah input materi, diskusi, quis dan tugas. Selain itu Pengajar bisa mengatur batas waktu untuk mengaksesnya. Dan mahasiswa yang sudah terdaftar dan sudah diberikan hak akses dapat mengakses moodle dengan mudah. Melalui menu chat atau menu forum yang telah siapkan oleh pengajar sebagai media komunikasi, mahasiswa dapat berkomunikasi baik dengan pengajar atau sesama mahasiswa bila sudah memiliki hak ases. Serta dapat mengakses semua aktivitas yang terdapat pada kursus tersebut berdasarkan pertemuan. (Rizal & Walidain, 2019). Kelebihan lain dari moodle adalah mahasiswa dapat mengupload tugas-tugas yang diberikan dalam bentuk file dan dapat diunduh oleh pengajar untuk diperiksa dan diberi penilai juga dapat mengontrol nilai mereka sehingga penilaian tidak bersifat subyektif. Ada beberapa fitur yang terdapat dalam moodle meliputi (1) *synchronous and asynchronous communication*; (2) *course content management*; (3) *the return of students work* (4); *the uploading of content*; (5) *student administration*; (6) *peer assessment*; (7) *online questionnaires*; (8) *the collection and organization of students grades*; (9) *tracking tools*.; and (10) *online quizzes* (Rizal & Walidain, 2019)

Materi matematika sekolah merupakan salah satu materi yang menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan platform moodle khususnya pada prodi Pendidikan matematika. Karena e-learning berbasis moodle ini baru diterapkan maka sangatlah penting untuk melihat perkembangannya. Hal ini juga didukung dari hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Ectacio Rossalina R (2017) *Findings "This work has shown that data mining algorithm like vector space model can be used to aggregate the action logs of students and quantify it into a single numeric value that can be used to generate visualizations of students' level of activity. The current*

investigation indicates that there is a lot of variability in terms of the correlation between these two variables” (Temuan – Karya ini telah menunjukkan bahwa algoritma penambangan data seperti model ruang vektor dapat digunakan untuk menggabungkan log tindakan siswa dan menghitungnya menjadi nilai numerik tunggal yang dapat digunakan untuk menghasilkan visualisasi tingkat aktivitas siswa. Penyelidikan saat ini menunjukkan bahwa ada banyak variabilitas dalam hal korelasi antara dua variabel ini). Berdasarkan hasil pemaparan di atas maka penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas *e-learning* dan memperbaiki praktik pembelajaran jarak jauh. Untuk itu perlu dilakukan kajian mendalam mengenai analisis proses pembelajaran jarak jauh melalui platform moodle.

METODE

Metode penelitian adalah kualitatif, subyek Penelitian ini mahasiswa tingkat 1 Prodi Pendidikan matematika sejumlah 35 mahasiswa, Data yang dikumpulkan, akan dianalisis dan diajukan berupa kata-kata, serta berada pada kondisi alamiah. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi dan wawancara pada subjek terpilih. Kuosioner berisi tentang beberapa pertanyaan terkait penggunaan moodle dalam pembelajaran jarak jauh. Dokumen yang berbentuk foto atau hasil kegiatan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 merupakan data dokumentasi. Selanjutnya wawancara berisi respon mahasiswa terhadap penggunaan moodle dalam pembelajaran jarak jauh.

Berikut disajikan angket respon mahasiswa terhadap penggunaan moodle dalam pembelajaran jarak jauh.

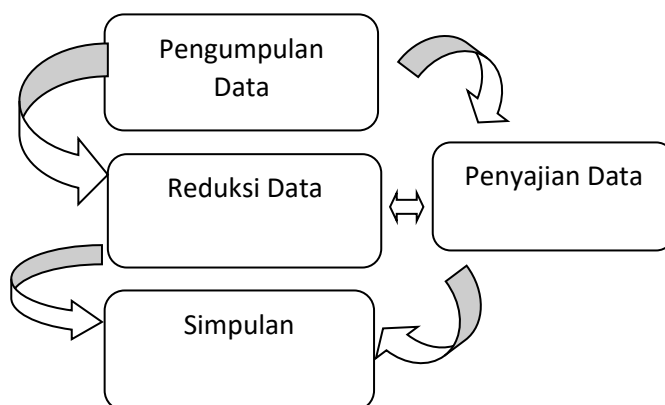
Tabel 1. Angket Mahasiswa (peserta didik)

No	Indikator	Rata-rata Jumlah			
		SS	S	TS	STS
1	Penerapan PJJ dengan menggunakan Platform moodle menyenangkan				
2	Mudah mengakses Materi pada moodle				
3	Dapat mengirimkan tugas dan kuis di moodle				
4	Dapat dengan mudah melihat nilai kuis serta nilai tugas di moodle				
5	Dapat berinteraksi dengan dosen melalui moodle				
6	Melalui moodle dapat berinteraksi dengan teman				
7	Dapat Mengakses moodle dengan mudah				
8	Mebutuhkan paket data yang banyak				
jumlah					

Penulis bertindak sebagai instrumen pengumpul data. Teknik analisis data dalam penelitian ini Menurut Miles & Huberman menggunakan reduksi data, penyajian data, dan

kesimpulan. Reduksi data meliputi penggolongan, penyederhanaan, dan serta membuang data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan suatu informasi yang bermakna serta memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada tujuan analisis data yang hendak dicapai merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Berikut adalah gambar alur penelitian kualitatif menurut Menurut Miles & Huberman



Gambar 1. Alur skema teknik analisis data menurut Miles & Huberman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media google formulir digunakan dalam mengumpulkan data dari hasil kuesioner atau angket. Penyebaran link angket kepada mahasiswa dilakukan melalui grup *WhatsApp* dan dokumentasi, pembelajaran berbasis daring di tingkat I Prodi Pendidikan matematika IKIP PGRI Bojonegoro selama pembelajaran jarak jauh, dosen serta mahasiswa (peserta didik) menggunakan Moodle adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil analisis atau Angket Mahasiswa (peserta didik)

No	Indikator	Prosentase			
		SS	S	TS	STS
1	Penerapan PJJ dengan menggunakan Platform moodle menyenangkan	28	57	9	6
2	Mudah mengakses Materi pada moodle	23	62	6	9
3	Dapat mengirimkan tugas dan kuis di moodle	26	57	11	6
4	Dapat melihat nilai tugas dan kuis di moodle	28	60	6	6
5	Dapat berinteraksi dengan dosen melalui moodle	23	62	9	6
6	Dapat berinteraksi dengan teman melalui moodle	28	57	9	6

7	Dapat Mengakses moodle dengan mudah	37	63	0	0
8	Mebutuhkan paket data yang banyak	34	66	0	0
jumlah		196 (0,69)	420 (1,5)	50 (0,18)	39 (0,14)

Berdasarkan hasil analisis atau angket mahasiswa pada tabel diatas diperoleh bahwa sebesar 0,69 %, yang menjawab sangat setuju (SS), sebesar 1,5 % yang menjawab setuju (S), sebesar 0,18 %, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sebesar 0,14 %. yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

Berikut disajikan tabel 3. Jumlah mahasiswa yang menjawab angket

No	Indikator	Jumlah			
		SS	S	TS	STS
1	Penerapan PJJ dengan menggunakan Platform moodle menyenangkan	10	20	3	2
2	Mudah mengakses Materi pada moodle	8	22	2	3
3	Dapat mengirimkan tugas dan kuis di moodle	9	20	4	2
4	Dapat melihat nilai tugas dan kuis di moodle	10	21	2	2
5	Dapat berinteraksi dengan dosen melalui moodle	8	22	3	2
6	Dapat berinteraksi dengan teman melalui moodle	10	20	3	2
7	Dapat Mengakses moodle dengan mudah	13	22	0	0
8	Mebutuhkan paket data yang banyak	12	23	0	0
jumlah		80	170	17	13

Berdasarkan hasil angket tersebut, subjek terbanyak memilih setuju atas penggunaan moodle sebagai platform dalam pembelajaran jarak jauh. Untuk itu, peneliti melakukan wawancara terhadap 2 mahasiswa yang menjawab setuju tersebut mengenai alasan mengapa setuju dengan penggunaan moodle sebagai platform pembelajaran jarak jauh. Berikut cuplikan wawancaranya.

- Apakah dalam Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan menggunakan Platform moodle menyenangkan?

Jawaban dari IPd: ya Setuju, Karena dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh yang interaktif dan menyenangkan.

- Apakah dalam mengakses materi pada moodle anda merasa mudah dan tidak mengalami kesulitan?

Jawaban dari ZZ: ya setuju, karena saya tidak merasa dan mengalami kesulitan pada saat mengakses materi, sehingga sangat diuntungkan dengan penggunaan moodle khususnya pada pembelajaran jarak jauh.

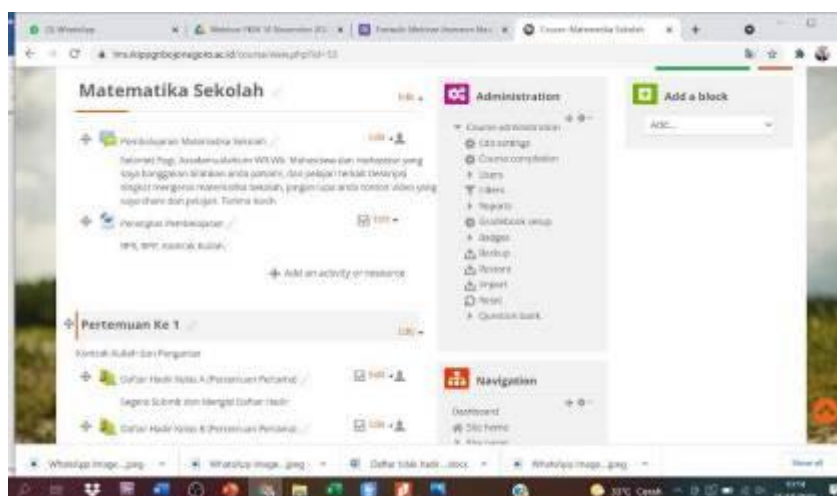
Berdasarkan cuplikan wawancara tersebut, maka alasan mahasiswa menjawab setuju adalah Karena dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh yang interaktif dan menyenangkan, serta mahasiswa tidak mengalami kesulitan pada saat mengakses materi, sehingga sangat diuntungkan dengan penggunaan moodle khususnya pada pembelajaran jarak jauh

Berikut disajikan profil pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan platform moodle. Pada moodle ada beberapa fitur yang dapat digunakan dosen untuk membantu pembelajaran. Gambar berikut ini adalah beberapa filter yang terdapat pada moodle.



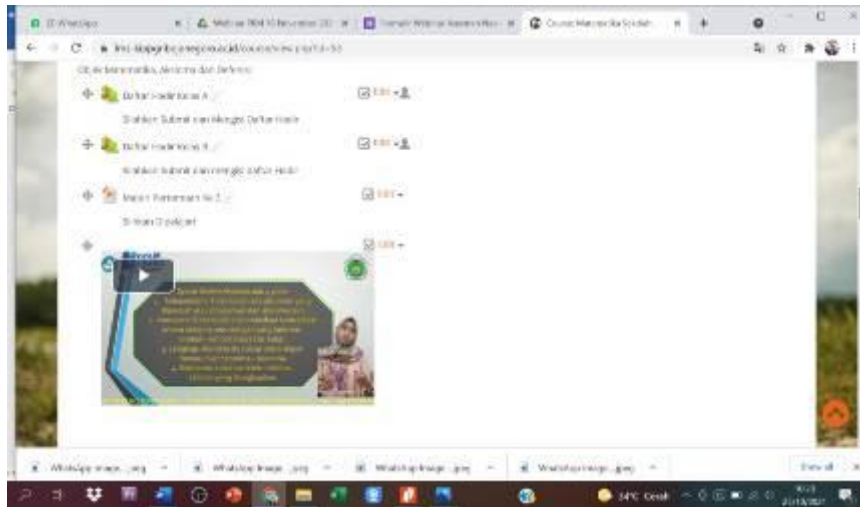
Gambar 1. Beberapa Filter yang terdapat pada Moodle

Pada pembelajaran menggunakan moodle langkah pertama yang dilakukan dosen adalah menambahkan filter daftar hadir atau *attendance* kepada mahasiswa pada tiap-tiap kelas. Berikut cuplikan tampilan dalam moodle.

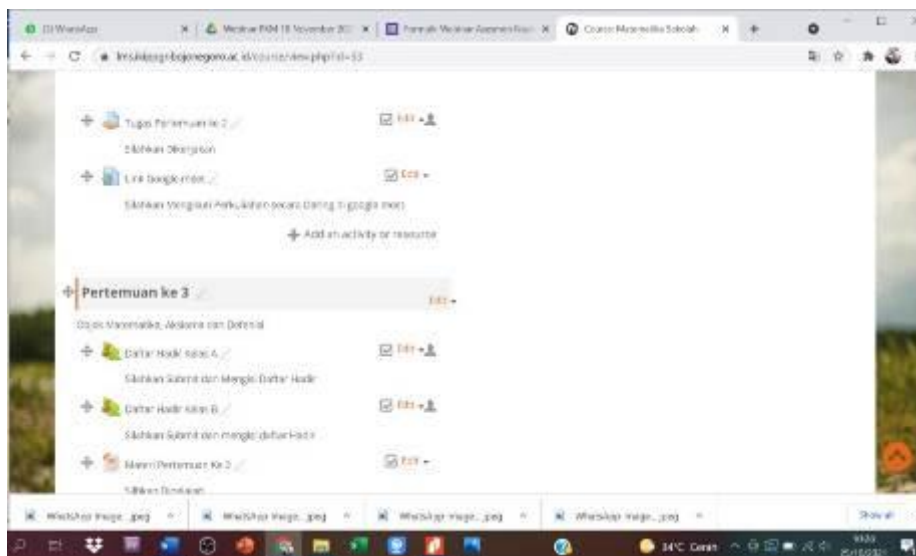


Gambar 2. Dosen menambahkan filter daftar hadir pada pertemuan 1 di Moodle

Pada mode pembelajaran asinkronus, dengan lebih fleksibel peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran serta dapat melaksanakan pembelajaran dan menyelesaikannya sesuai rentang waktu yang telah ditentukan oleh dosen. Pembelajaran dapat berupa pemberian materi berupa file, video, ppt, ataupun yang lainnya.



Pada mode pembelajaran sinkronus maka pembelajaran dilaksanakan melalui google meet atau zoom. Berikut disajikan tampilan link google meet/zoom pada moodle.



Gambar 4: pemberian link google meet pada Moodle

Penugasan kepada mahasiswa dapat diberikan melalui moodle pada fitur assignment. Berikut disajikan gambar penugasan terhadap mahasiswa pada moodle.



Gambar 5. Pemberian tugas kepada mahasiswa.

Pada LMS Moodle, mahasiswa dapat melihat nilai dari tugas yang sudah dikerjakan, selanjutnya nilai tersebut dikirimkan oleh dosen melalui via email. Berikut disajikan tampilan penilaian dalam moodle.



Gambar 6. Mahasiswa dapat melihat nilai

LMS Moodle memberikan kemudahan dengan fitur-fitur berupa Ada beberapa fitur yang terdapat dalam moodle meliputi (1) *synchronous and asynchronous communication*; (2) *course content management*; (3) *the return of students work* (4); *the uploading of content*; (5) *student administration*; (6) *peer assessment*; (7) *online questionnaires*; (8) *the collection and organization of students grades*; (9) *tracking tools*.; and (10) *online quizzes*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian H Trilukman. (2009) yang menyatakan bahwa *website e-learning* berbasis MOODLE layak untuk digunakan karena sudah teruji. Mulai dari tampilan, interaktifitas, dan fasilitas – fasilitas yang tersedia sudah memenuhi kriteria sebuah *e-learning* yang baik. Dan dari sisi penerapannya, *website e-learning* berbasis MOODLE ini cocok diterapkan di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan asalkan diposisikan sebagai penunjang perkuliahan, bukan pembelajaran jarak jauh secara utuh.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, mahasiswa setuju mengenai penggunaan moodle sebagai platform pembelajaran jarak jauh dengan alasan dapat membantu serta memudahkan dosen dan mahasiswa atau peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh yang interaktif dan menyenangkan hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sara K, dkk. (2020) Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat 0,69 %

mahasiswa yang menjawab sangat setuju; 1,5 %, mahasiswa yang menjawab setuju; 0,18 % menjawab tidak setuju 0,14 % menjawab sangat tidak setuju menggunakan *e-learning* berbasis *moodle* pada saat pandemic Covid-19.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan moodle pada mata kuliah matematika sekolah yang dilaksanakan pada masa pandemi covid 19 dapat membantu mahasiswa atau peserta didik serta memudahkan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh. Hal ini juga didukung dari hasil kuisisioner peneliti ini yaitu proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan moodle pada mata kuliah matematika sekolah sebesar 0,69 % yang menjawab sangat setuju (SS) sebesar 1,5 % yang menjawab setuju (S), sebesar 0,18 %, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sebesar 0,14 % yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Mahasiswa yang menjawab setuju dengan alasan bahwa dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi matematika sekolah terutama dalam pembelajaran jarak jauh.

Harapan kedepannya pembelajaran jarak jauh melalui *e-learning* Moodle dapat ditingkatkan melalui peningkatan SDM dosen dan mahasiswa, mengaplikasikan semua mata kuliah untuk penggunaan moodle, serta pengadaan sarana dan prasarana seperti ditambahnya akses jaringan internet untuk semua komputer serta operator yang menangani *e-learning* tersebut. Dan adanya ketersediaan bahan ajar digital yang memenuhi kebutuhan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amade K. (2020). *Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Sinkronus Dan Asinkronus Pada Materi Program Linear*. Jurnal PRIMATIKA,9.(2) <https://media.neliti.com/media/publications/333076-perbandingan-efektivitas-pembelajaran-si-9ce1d7ae.pdf>
- Estacio Rossalina dkk. (2017) *Analyzing students online learning behavior in blended courses using Moodle*. Asian Association of Open Universities Journal. 12 (1) <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/AAOUJ-01-2017-0016/full/html>
- Firman. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19* . Sulawesi Barat: Indonesian Journal of Educational Sciences (IJES).
- F Komendangi, dkk. 2017. *Analisis Dan Perancangan Aplikasi E-Learning Berbasis Learning Management System (Lms) Moodle Di Program Studi Teknik Pertanian Universitas Sam Ratulangi*.Cocos: Ejournal Unsrat. 1(3) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/cocos/article/view/14980>
- H Trilukman. (2009). Pengembangan Sistem Pembelajaran on line Berbasis Moodle Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitasv Negeri Semarang.jurnal Lembaran Ilmu Kependidikan 38 (1).<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK/article/download/493/450>
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan ELearning Sebagai Media Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Jember, 10 (1).
- Herbimo, Widiatmoko (2020). Penerapan Aplikasi Moodle Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru. 5(1),

107-113 <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/download/144/163/>

Kisworo Tinto W, & Sumarni Woro. (2020). *Analisis Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi*. Prossiding Seminar Nasional Pascasarjana. UNNES. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/650/567/>

Kompas. 2020. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/10/15/073528465/update-corona-15-oktober-who-bentuk-tim-baru-selidiki-asal-usul-covid-19>

Rizal, S., & Walidain, B. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Pada Matakuliah Pengantar Aplikasi Komputer Universitas Serambi Mekkah. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 19(2), 178. <https://doi.org/10.22373/jid.v19i2.5032>

Sara K, dkk. (2020) *Implementasi E-Learning Berbasis Moodle di Masa Pandemi Covid 19*. ALIGNMENT:Journal of Administration and Educational Management. 3 (2). <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1813>

Wicaksana Ervan J .2020. *Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Moodle Terhadap Motivasi dan Minat Bakat Peserta Didik Ditengah Pandemi Covid-19*.Edutech: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran. 1(2): 117-124.